

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

**GRAND DESAIN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONIL
DITPOLUDARA KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI**



Oleh :
HELMY HARRY SUYONO, S.H.
NDH. 020
**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXVIII – TAHUN 2023**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN ADMINISTRASI
BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helmy Harry Suyono, S.H.
NRP : 77091038
NDH : 020
Instansi : Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri
Jabatan : Kasi Serlatpers Subdit Pamperslog

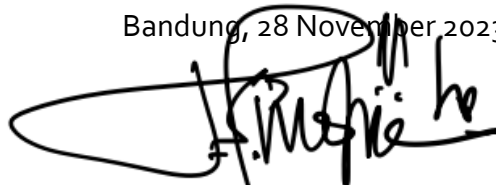
dengan ini menyatakan bahwa Implementasi Proyek Perubahan yang berjudul:

GRAND DESAIN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONIL DITPOLUDARA KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Adalah karya tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain dan bahwa Implementasi Proyek Perubahan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi Implementasi Proyek Perubahan ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bandung, 28 November 2023



Helmy Harry Suyono, S.H
NDH. 020

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Helmy Harry Suyono, S.H.
NRP : 77091038
NDH : 020
Instansi : Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri
Jabatan : Kasi Serlatpers Subdit Pamperslog
Judul Proyek : Grand Desain Pengembangan Kompetensi Personil Ditpoludara
Perubahan : Korpolairud Baharkam Polri

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Implementasi Proyek Perubahan yang diselenggarakan pada Rabu, 29 November 2023.

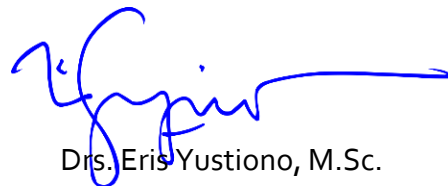
Bandung, 28 November 2023

Mentor



Heri Setianto, S.E., M.M.
KOMBES POL. NRP. 74050740

Coach



Drs. Eris Yustiono, M.Sc.

EXECUTIVE SUMMARY

Direktorat Kepolisian Udara yang selanjutnya disebut Ditpoludara adalah unsur pelaksana utama yang bertugas membantu Kakorpolairud dalam rangka menyelenggarakan operasional fungsi Kepolisian Udara dalam rangka memberikan dukungan kepada seluruh fungsi Kepolisian di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan, Pemolisian masyarakat Dirgantara serta memberikan pertolongan dan penyelamatan pada misi kemanusiaan dalam batas tugas dan kewenangannya serta menyelenggarakan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan pesawat udara Polri yang berada dibawah Korpolairud.

Guna mendukung terwujudnya Indonesia yang aman dan tertib sebagaimana menjadi tujuan besar dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), maka Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) perlu untuk merespons berbagai tantangan dengan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya penerbang Polri yang kompeten, profesional dan unggul, merupakan pondasi utama terwujudnya penerbang polri yang berkualitas. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan dan pelatihan yang terarah, terprogram, dan terpadu karena dengan berkembangnya ilmu pengetahuan di dunia penerbangan penerbang polri harus senantiasa mengembangkan potensi dirinya.

Pengelolaan sumber daya manusia menjadi keharusan dalam setiap organisasi baik swasta maupun pemerintah. Organisasi berbasis kompetensi menempatkan pengembangan pegawai sebagai salah satu instrumen dalam meningkatkan kinerja organisasi. Melalui perencanaan pengembangan manusia yang terintegrasi dengan kebijakan SDM lainnya dan sejalan dengan perencanaan strategis organisasi, menghasilkan kompetensi yang dikembangkan sesuai dengan sasaran kinerja organisasi.

Sejalan dengan Program Prioritas Pimpinan Polri Transformasi Menuju Polri yang PRESISI (Prediktif, Responsibilitas, Transparansi Berkeadilan) yang dilaksanakan

pada 4 (empat) bidang, yaitu transformasi organisasi, transformasi operasional, transformasi pelayanan publik, dan transformasi pengawasan. Keempat transformasi tersebut melahirkan serangkaian Program Prioritas. Transformasi Organisasi diuraikan ke dalam 4 (empat) program, yaitu Penataan Kelembagaan; Perubahan Sistem dan Metode Organisasi; Menjadikan SDM Polri yang Unggul di era Police 4.0; dan Perubahan Teknologi Kepolisian Modern.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Nikmatnya yang telah diberikan, serta segala doa yang telah di panjatkan, sehingga penulisan laporan proyek perubahan dengan Judul "Grand Desain Pengembangan Kompetensi Personil Ditpoludara Korpolaairud Baharkam Polri" dapat diselesaikan sebagai persyaratan mengikuti Seminar Rancangan Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023 di Lemdiklat Pusdikmin Polri Bandung.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Brigadir Jenderal Polisi Drs. Agus Pranoto, M.H., Selaku Direktur Kepolisian Udara Korpolaairud Baharkam Polri;
2. Bapak Komisariss Besar Polisi Heri Setianto, S.E., M.M, Selaku Kasubdit Pamperslog dan Mentor;
3. Bapak Drs. Eris Yustiono, M.Sc., selaku Coach atas arahan dan bimbingannya yang sangat berharga;
4. Para staf pengajar (Widyaiswara) PKN Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023 yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya;
5. Rekan-rekan, peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023 yang sama- sama berjuang menyelesaikan proyek perubahan.

Semoga ALLAH Subhanahuu wa ta'ala memberikan ganjaran kebaikan dan pahala yang berlipatganda kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin. Demikian laporan ini dibuat dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang ada. Akhirnya hanya kepada ALLAH Subhanahuu wa ta'ala kami serahkan segala urusan, semoga Implementasi Proyek Perubahan ini dapat bermanfaatbagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 27 November 2023

Project Leader,



Helmy Harry Suyono, S.H.

NDH. 020

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Gagasan Inovatif
- D. Capaian Hasil Perubahan
- E. Manfaat
- F. Kepemimpinan Strategis
- G. Implementasi Strategi Marketing
- H. Keberlanjutan Proyek Perubahan
- I. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran
- J. Kontribusi Mata Pelatihan Pilihan
- K. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri
- L. Lesson Learnt

A. Latar Belakang

Perubahan merupakan sesuatu yang tidak dapat terhindarkan seiring dengan berjalannya waktu dan seluruh aspek dari kehidupan, baik itu individu maupun organisasi akan terkena dampaknya, termasuk dalam pengelolaan SDM. Saat ini, baik organisasi dan individu dihadapkan pada situasi dan kondisi yang dikenal sebagai VUCA (Volatile, Uncertain, Complex and Ambiguous).

Kepolisian Negara Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Polri adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri.

Institusi Polri sebagai bagian dari fungsi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam mewujudkan Keamanan Dalam Negeri (Kamdagri) dengan menjaga dan memelihara Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) harus mampu bersikap responsif terhadap berbagai perubahan yang terjadi melalui berbagai strategi dan program pemolisian untuk mewujudkan Kamdagri demi terselenggaranya Pembangunan Nasional. Pelaksanaan tugas Polri telah mencapai tingkat keberhasilan yang cukup signifikan dengan ditandai banyaknya pengungkapan kasus-kasus yang menjadi perhatian publik, kondusifnya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat serta meningkatnya pelayanan kepolisian kepada masyarakat. Keberhasilan yang dicapai oleh Polri tersebut merupakan kerja keras yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran Polri dengan didukung oleh eksekutif, legislatif, yudikatif dan partisipasi masyarakat serta berbagai Stakeholders yang terkait dengan tugas kepolisian. Sejauh ini apresiasi yang positif atau kritik yang membangun terhadap kinerja Polri dari pemerintah/swasta/ masyarakat akan dijadikan tantangan bagi Polri dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya guna mencapai keberhasilan yang lebih baik pada masa mendatang. Keberhasilan yang diraih Polri diharapkan dapat membuat Polri semakin waspada

dan meningkatkan antisipasi terhadap berbagai tantangan di masa mendatang. Tantangan tersebut berupa adanya harapan dan tuntutan dari masyarakat maupun pemerintah kepada Polri untuk dapat senantiasa terus-menerus secara berkelanjutan meningkatkan kinerja dan pelayanan masyarakat di bidang kepolisian.

Direktorat Kepolisian Udara yang selanjutnya disebut Ditpoludara adalah unsur pelaksana utama yang bertugas membantu Kakorpolairud dalam rangka menyelenggarakan operasional fungsi Kepolisian Udara dalam rangka memberikan dukungan kepada seluruh fungsi Kepolisian di lingkungan Mabes Polri maupun kewilayahan, Pemolisian masyarakat Dirgantara serta memberikan pertolongan dan penyelamatan pada misi kemanusiaan dalam batas tugas dan kewenangannya serta menyelenggarakan pemeliharaan, perawatan dan perbaikan pesawat udara Polri yang berada dibawah Korpolairud.

Guna mendukung terwujudnya Indonesia yang aman dan tertib sebagaimana menjadi tujuan besar dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), maka Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) perlu untuk merespons berbagai tantangan dengan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya penerbang Polri yang kompeten, profesional dan unggul, merupakan pondasi utama terwujudnya penerbang polri yang berkualitas. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan dan pelatihan yang terarah, terprogram, dan terpadu karena dengan berkembangnya ilmu pengetahuan di dunia penerbangan penerbang polri harus senantiasa mengembangkan potensi dirinya.

Adapun Jenis pelatihan untuk personel di lingkungan Sub Direktorat Pengamanan Personel dan Logistik, antara lain:

1. Penerbang :

1) Helikopter :

(1) Dikbangspes type rating helikopter Enstrom

- (2) Dikbangspes type rating helikopter NBO-105
- (3) Dikbangspes type rating helikopter Bell 412
- (4) Dikbangspes type rating helikopter Dauphin AS 365
- (5) Dikbangspes type rating helikopter Bell 429
- (6) Dikbangspes type rating helikopter AW 169
- (7) Dikbangspes type rating helikopter AW 189
- (8) Latihan terbang malam
- (9) Latihan terbang mobilisasi udara
- (10) Latihan terbang patroli perkotaan
- (11) Latihan terbang Sling
- (12) Latihan terbang vertical rescue & SAR
- (13) Latihan penanganan kecelakaan pada bandara
- (14) Latihan terbang bumby bucket
- (15) Latihan kursus pengetahuan penerbangan

2) Fixwing

- (1) Dikbangspes type rating pesawat terbang Diamond DA 40
- (2) Dikbangspes type rating pesawat terbang Cassa 212-200
- (3) Dikbangspes type rating pesawat terbang Beechcraft 1900D
- (4) Dikbangspes type rating pesawat terbang CN 295
- (5) Dikbangspes type rating pesawat terbang Fokker MK 50
- (6) Dikbangspes type rating pesawat terbang Beechjet 400 XP
- (7) Latihan terbang patroli perairan
- (8) Latihan terbang malam
- (9) Latihan terbang patroli perbatasan
- (10) Latihan kursus pengetahuan penerbangan

2. Mekanik

- 1) Dikbangspes type rating helikopter Enstrom
- 2) Dikbangspes type rating helikopter NBO-105

- 3) Dikbangspes type rating helikopter Bell 412
 - 4) Dikbangspes type rating helikopter Dauphin AS 365
 - 5) Dikbangspes type rating helikopter Bell 429
 - 6) Dikbangspes type rating pesawat terbang Diamond DA 40
 - 7) Dikbangspes type rating pesawat terbang Cassa 212-200
 - 8) Dikbangspes type rating pesawat terbang Beechcraft 1900D
 - 9) Dikbangspes type rating pesawat terbang CN 295
 - 10) Dikbangspes type rating pesawat terbang Fokker MK 50
 - 11) Dikbangspes type rating pesawat terbang Beechjet 400 XP
3. Pramugari
 - 1) Pelatihan wet drill
 - 2) Pelatihan CPR
 4. SAR
 - 1) Pelatihan rapling
 - 2) Pelatihan jungle and sea survival
 - 3) Latihan menembak
 - 4) Latihan pemadam kebakaran

B. Tujuan

1. Tujuan Jangka Pendek (2 bulan)

- 1) Tersedianya grand desain pengembangan kompetensi teknis personil Ditpoludara
- 2) Tersedianya standar kompetensi teknis personil Ditpoludara
- 3) Tersusunnya kebutuhan pemetaan pengembangan kompetensi teknis personil Ditpoludara
- 4) Terlaksananya sosialisasi grand desain pengembangan kompetensi teknis personil Ditpoludara

- 5) Ujicoba penerapan pelatihan teknis berdasarkan standar kompetensi teknis personil Ditpoludara

2. Tujuan Jangka Menengah (6 bulan)

- 1) Tersusunnya grand desain pengembangan kompetensi teknis personil Ditpoludara
- 2) Tindak lanjut penerapan pelatihan teknis berdasarkan standar kompetensi teknis personil Ditpoludara

3. Tujuan Jangka Panjang (12 bulan)

Penerapan grand desain pengembangan kompetensi teknis personil Ditpoludara.

C. Gagasan Inovatif

Gagasan inovatif Grand Design Pengembangan Kompetensi Personel Ditpoludara Korpolaairud Baharkam Polri sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan dan merupakan program prioritas Kapolri untuk menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) Polri yang unggul dan beradaptasi di tengah revolusi Industri 4.0. Pendidikan dan Pelatihan adalah langkah strategis dalam memodernisasi dan mempersiapkan bagi pegawai negeri pada Polri menghadapi perubahan teknologi dan tantangan baru dalam lingkungan Kepolisian, hal tersebut juga merupakan tujuan dari Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia pada Bab V pasal 32 tentang pembinaan kemampuan profesi anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dilaksanakan melalui pembinaan etika profesi dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman penugasan secara berjenjang, berlanjut, dan terpadu.

D. Capaian Hasil Perubahan

Capaian hasil perubahan pentahapan kegiatan proyek perubahan Grand Desain Pengembangan Kompetensi Personil Ditpoludara Oleh Subdit Pamperslog Ditpolud Korpolaairud Baharkam Polri, sebagai berikut:

Tabel Capaian Hasil Perubahan

NO	TAHAPAN/KEGIATAN	EVIDENCE	KET.
	Pembentukan Tim Efektif		
1.	Melaksanakan koordinasi dengan mentor dan staf terkait pelaksanaan rancangan proyek perubahan;	Undangan, absen, petunjuk dan arahan dari mentor, dokumentasi	Lampiran 1 Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/ycyu7828
2.	Membentuk Tim Efektif;	Undangan, absen, notulen dan dokumentasi	Lampiran 2 Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/4duzsakn
3.	Membuat surat perintah Tim Efektif;	Surat Perintah tentang Tim Efektif	Lampiran 3 Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/4pejnses
	Mobilisasi Stakeholder		
4.	Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan stakeholder internal/eksternal	Dukungan Dokumentasi	Lampiran 4 Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/2px4byww
	Pemetaan Kebutuhan Kompetensi		
5.	Pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi teknis personil		
6.	FGD hasil kebutuhan pemetaan pengembangan kompetensi teknis	Dokumentasi	Lampiran 5 Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/yckxvntt
7.	Penyusunan kebutuhan pemetaan pengembangan kompetensi teknis personil		
	Perumusan Naskah Grand Desain Pengembangan Kompetensi Teknis Personil		
8.	Penyusunan standar kompetensi teknis personil	Draft Perdir Draft Grand Design	Lampiran 6 Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/2s4kyv47
9.	FGD standar kompetensi teknis personil		
	Sosialisasi dan Pelatihan Teknis		
10.	Sosialisasi grand desain	Dokumentasi	Lampiran 7

NO	TAHAPAN/KEGIATAN	EVIDENCE	KET.
	pengembangan kompetensi teknis personil		Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/zy2bauyw
11.	Ujicoba Pelatihan kompetensi teknis personil	Dokumentasi	Lampiran 8 Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/4a3rjspt
	Anev		
12.	Melaksanakan giat analisa evaluasi	Dokumentasi Notulensi	Lampiran 9 Tercapai sesuai target https://tinyurl.com/49enb5cc

Adapun deksripsi capaian hasil perubahan jangka pendek (2 bulan) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi dengan mentor dan staf terkait pelaksanaan rancangan proyek perubahan

Koordinasi dengan mentor sebagai atasan tentang rencana pelaksanaan proyek



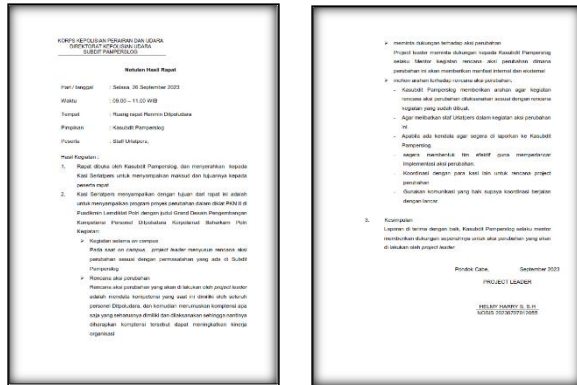
perubahan dilaksanakan oleh project leader untuk meminta arahan dan dukungan, arahnya agar dijalankan dengan perencanaan yang matang. Melalui pernyataan dukungan beliau memberikan

dukungannya atas proyek perubahan yang akan dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa, 26 September 2023, bertempat Ruang Kerja Staff Ulatpers Subdit Pampsperslog. Adapun dari kegiatan ini di dapat bahwa Kasubdit Pamperslog selaku mentor memberikan dukungan sepenuhnya untuk aksi perubahan yang akan di lakukan oleh project leader. Bukti kegiatan sebagai berikut:

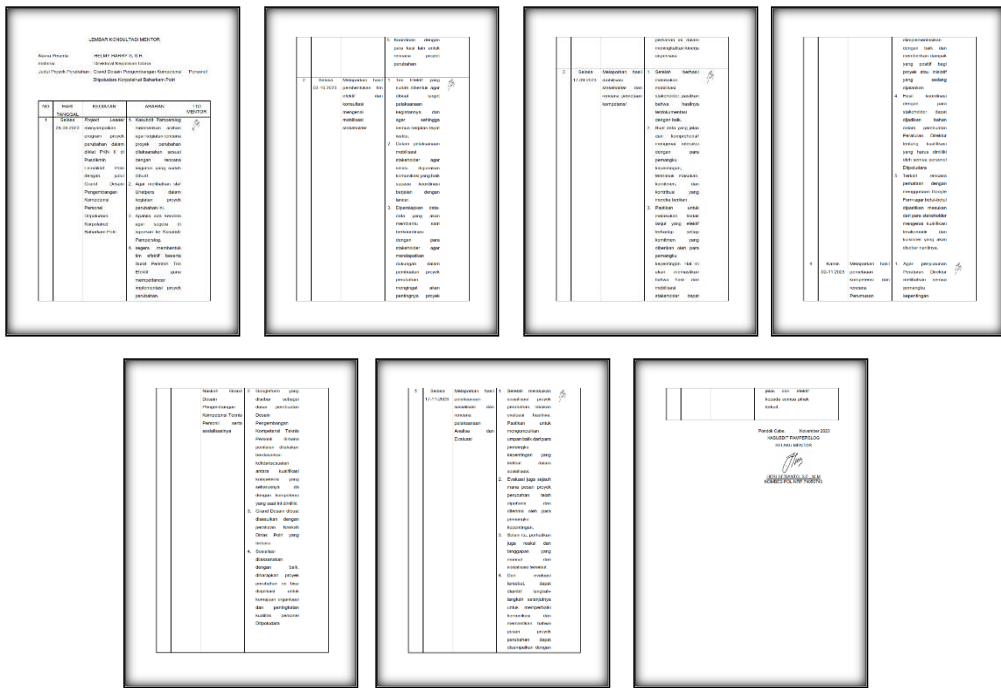
1) Nota Dinas Undangan



2) Notulen



3) Form Konsultasi dengan Mentor



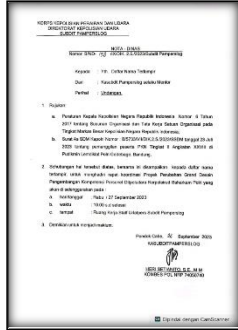
2. Membentuk Tim Efektif

Untuk mewujudkan pelaksanaan proyek perubahan perlu dibentuk tim efektif yang mempunyai peran penting, dengan dilakukannya kegiatan ini project leader ingin memastikan dan meminta kesiapan bakal anggota untuk mendukung penuh proyek perubahan ini agar apa yang menjadi tujuan bisa tercapai. Rapat pembentukan tim efektif

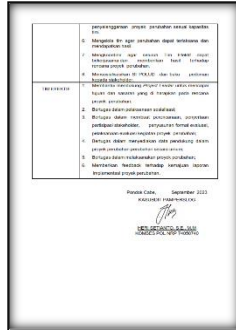
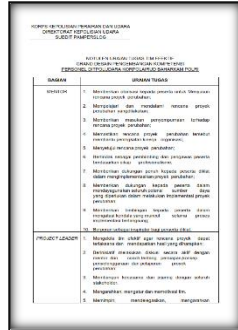


dilaksanakan pada Rabu, 27 September 2023, bertempat di Ruang Kerja Staff Ulatpers Subdit Pamperslog. Bukti kegiatan sebagai berikut:

1) Nota Dinas Undangan



2) Notulen Job Description



3. Membuat surat perintah Tim Efektif

Pada tanggal 29 September 2023, dikeluarkan Surat Perintah Direktur Kepolisian Udara Nomor: Sprin/550/IX/DIK.2.5./2023 tentang tim efektif proyek perubahan. Bukti kelengkapan sebagai berikut:



4. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan stakeholder internal/eksternal

Sebagai upaya mobilisasi stakeholder dilaksanakan koordinasi dan kolaborasi untuk memperoleh dukungan dari stakeholder terkait pelaksanaan proyek perubahan. Adapun dukungan stakeholder diperoleh dari:

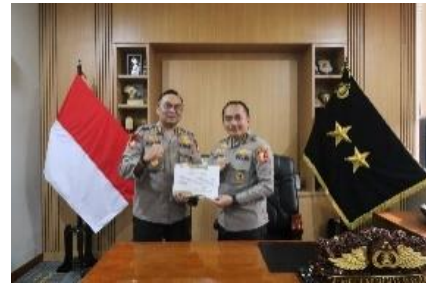
Direktur Kepolisian Udara, Brigjen
Drs Agus Pranoto, M.H



Analisis Kebencanaan, Ardhy A

Kapusdokkes Polri

IRJEN POL Dr. ASEP HENDRADIANA,
Sp.An-TI., Subsp. IC (K), M.Kes.



M. Yohan jabatan Kapusdatin BPBD Tangsel





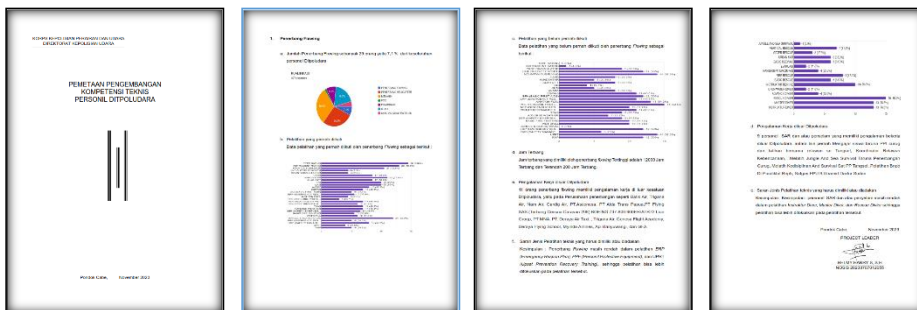
5. Pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi teknis personil

Uraian kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi teknis personil
- 2) FGD hasil kebutuhan pemetaan pengembangan kompetensi teknis
- 3) Penyusunan kebutuhan pemetaan pengembangan kompetensi teknis personil

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memetakan pengembangan kompetensi teknis yang dibutuhkan oleh personil (9 s.d 13 Oktober 2023), adapun output kegiatan dengan membuat link google form (kuisisioner) sebagai berikut:

Sedangkan sebagai naskah laporan dari hasil kuisisioner (16 Oktober 2023), sebagai berikut:



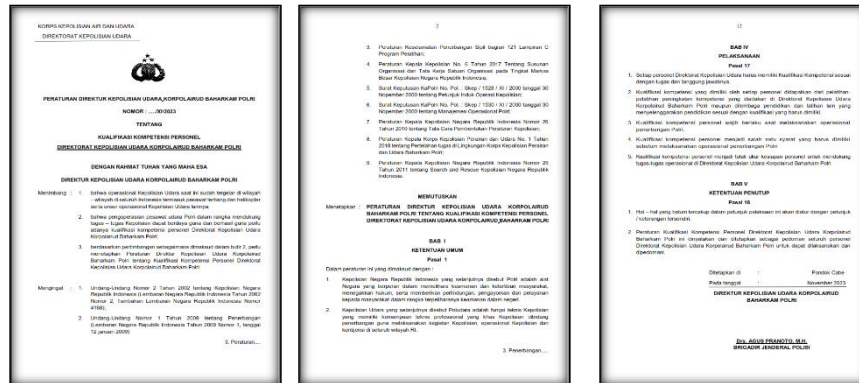
6. Perumusan Naskah Grand Desain Pengembangan Kompetensi Teknis Personil

Uraian kegiatan yang dilakukan antara lain:

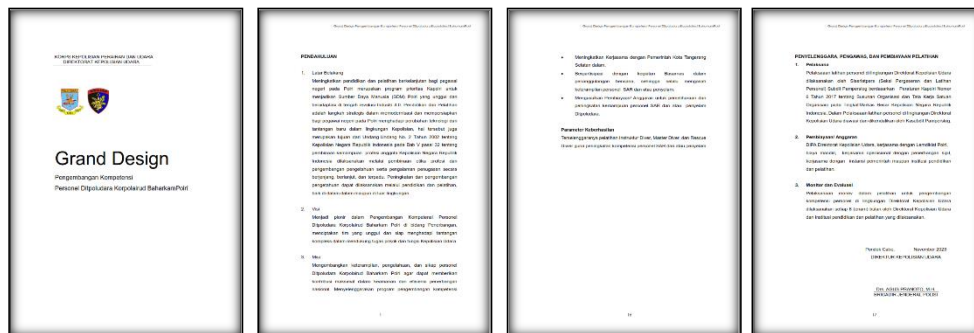
- 1) Penyusunan standar kompetensi teknis personil
- 2) FGD standar kompetensi teknis personil

Output dari kegiatan ini yaitu grand desain pengembangan kompetensi teknis personil dalam bentuk rancangan Peraturan Direktur Kepolisian Udara Korpolaairud Baharkam Polri Tentang Kualifikasi Kompetensi Personel Direktorat Kepolisian Udara Korpolaairud Baharkam Polri. Para pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain, Mentor, Project Leader, Tim Efektif dan Stakeholder internal/Eksternal. Bukti kegiatan sebagai berikut:

- 1) Draft Perdir Kualifikasi Bangkom Pers Ditpolud



- 2) Grand Desain Pengembangan Kompetensi Teknis Personil



Bukti kegiatan lainnya terlampir pada <https://tinyurl.com/2s4kyv47>

7. Sosialisasi grand desain pengembangan kompetensi teknis personil

Sebagai upaya penyampaian desiminasi proyek perubahan dilakukan sosialisasi grand desain pengembangan kompetensi teknis personil pada tanggal 23 s.d 31 Oktober 2023, yang disampaikan kepada Pilot, Mekanik dan Pramugari sebagai pihak yang memiliki kepentingan dalam peningkatan kompetensi teknis. Adapun bukti kegiatan pada gambar berikut



8. Ujicoba Pelatihan kompetensi teknis personil

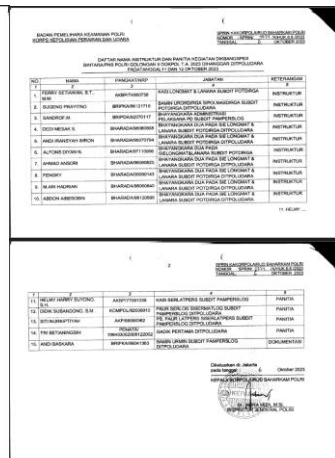
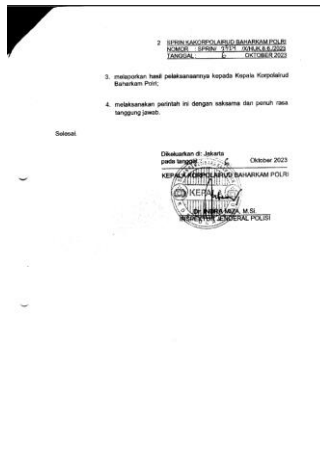
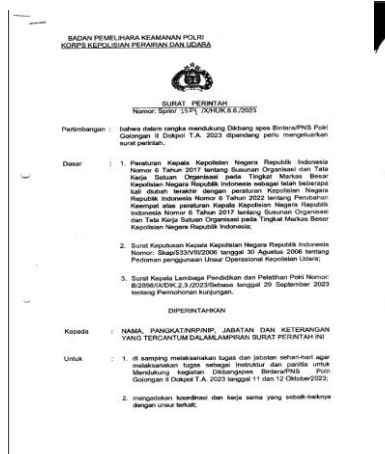
Pada kegiatan ini project leader melaksanakan tahap ujicoba terkait pengembangan kompetensi teknis personil pada Direktorat Kepolisian Udara Korpolairud Baharkam Polri, kegiatan yang dilaksanakan antara lain

- 1) Latihan Evakuasi medis udara Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri



dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada Tanggal 11 dan 12 Oktober 2023 mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB yang bertempat di mako Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri.





Setelah melaksanakan pelatihan tersebut, dilaksanakan evaluasi terhadap target capaian pelatihan terhadap semua yang terlibat dalam latihan dengan hasil sebagai berikut :

a. Instruktur

Para instruktur dapat meningkatkan dan mempertahankan kemampuan di bidang evakuasi medis udara baik teori, tehnik maupun praktek yang telah di tekuni selama ini.

b. Penerbang

Crew Helikopter NBO-105 dapat meningkatkan kemampuan dalam hal menerbangkan helikopter pada saat kegiatan evakuasi medis udara terutama keahlian manuver terbang ketika melaksanakan pertolongan serta penggunaan alat pendukung dalam penerbangan evakuasi medis udara sehingga keamanan dan keselamatan penerbangan lebih terjamin.

c. Mekanik Jump master

Dalam latihan ini peran jump master dapat teruji dan meningkat pada saat memberikan instruksi dan arahan kepada peserta yang akan melaksanakan latihan evakuasi medis udara sehingga baik secara teori dan

praktek yang diberikan kepada seluruh peserta dapat berjalan dengan aman dan lancar.

d. Peserta Dokpol / Pusdokkes

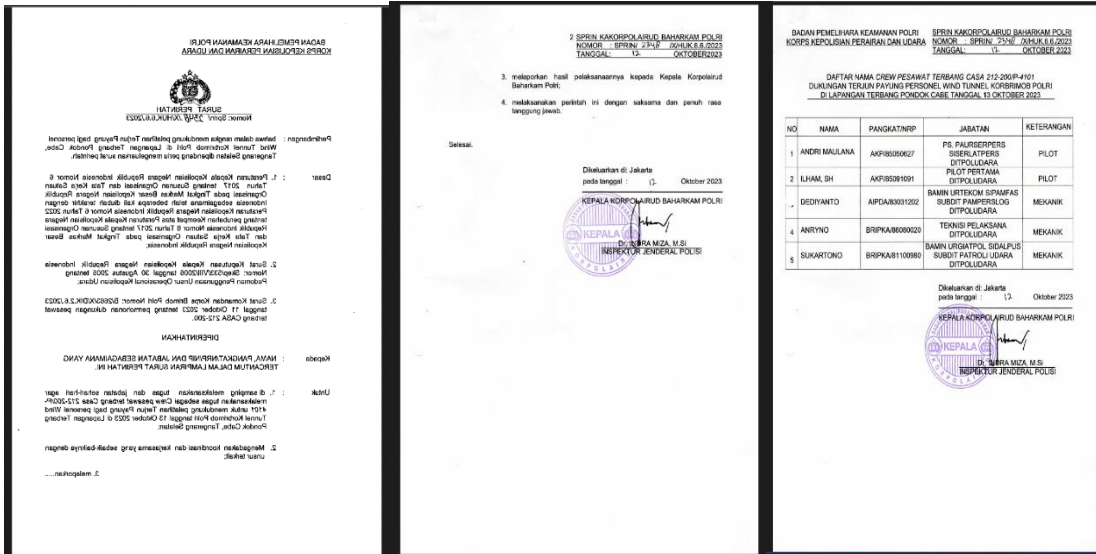
Terhadap para peserta pelatihan target yang didapatkan adalah peserta mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru di bidang evakuasi medis udara, sehingga seluruh peserta sudah mampu dan siap untuk melaksanakan kegiatan yang lebih nyata dan aplikasi ketika terjadi sesuatu yang membutuhkan pertolongan melalui air dan udara.

e. Staf Tim kesehatan

Dalam latihan ini tim kesehatan juga dapat mengasah kemampuan di bidang kesehatan terhadap hal-hal yang membutuhkan penanganan medis sehingga kesiapsiagaan tim kesehatan meningkat.

2) Latihan Terjung Payung bersama Korbrimob Polri Di Lapangan Terbang Pondok Cabe, Tangerang Selatan Tanggal 13 Oktober 2023





Setelah melaksanakan pelatihan tersebut, dilaksanakan evaluasi terhadap target capaian pelatihan terhadap semua yang terlibat dalam latihan dengan hasil sebagai berikut :

a. Instruktur

Para instruktur dapat meningkatkan kemampuan di bidang pelaksanaan penerbangan terutama CRM dan *instrument rating*.

b. Penerbang

Crew Casa 212/P-4101 dapat meningkatkan kemampuan dalam hal menerbangkan pesawat terbang fixwing dengan total 02.15 jam terbang saat kegiatan penerjunan, sehingga keahlian manuver terbang dan *type rating* meningkat dan akan mendukung dalam operasional penerbangan sehingga keamanan dan keselamatan penerbangan lebih terjamin.

c. Mekanik Jump master

Dalam latihan ini peran jump master dapat teruji dan meningkat pada saat memberikan instruksi dan arahan kepada peserta yang akan melaksanakan penerjunan sehingga baik secara teori dan praktek yang

diberikan kepada seluruh peserta dapat berjalan dengan aman dan lancar.

d. Peserta Penerjun (SAR Polud dan Brimob)

Terhadap para peserta pelatihan target yang didapatkan adalah peserta mendapatkan peningkatan dan pengembangan kemampuan dalam melaksanakan penerjunan, sehingga seluruh peserta sudah mampu dan siap untuk melaksanakan kegiatan yang lebih nyata di kemudian hari.

9. Melaksanakan giat analisa evaluasi

Pada penghujung kegiatan pelaksanaan tahapan strategis proyek perubahan jangka pendek pada tanggal 17 November 2023 Project Leader bersama tim efektif melaksanakan analisa dan evaluasi, sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan keberlanjutan proyek perubahan pada rencana strategis jangka menengah dan jangka panjang. Adapun dokumentasi kegiatan analisa evaluasi dan berita acara serah terima laporan implementasi proyek perubahan, sebagai berikut:



Undangan dan absensi :

KORPS KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA
DIREKTORAT KEPOLISIAN UDARA
SUBDIT PAMPERLOG

NOTA DINAS

Nomor : BND- /K/ADUK.2.5.0203/Subdit Pamperlog
Kepada : Yth. Daftar Nama Terlampir
Dari : Kasubdit Pamperlog selaku Mentor
Perihal : Undangan














- Rujukan :
 - Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - Surat As. SDM Kasogit Nomor : B0733/VIKOK.2.50203/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang penugasan peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVII di Pusdikmin Lendiklat Polri Gebebag, Bandung.
- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini disampaikan kepada daftar nama terlampir, untuk menghadiri rapat koordinasi Proyek Perubahan Grand Desain Pengembangan Kompetensi Personel Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri yang akan diselenggarakan pada :
 - Hari/Tanggal : Kamis / 23 November 2023
 - Waktu : 10.00 - selesai
 - Tempat : Ruang Kerja Staff Unitpers Subdit Pamperlog
- Demikian untuk menjadi maklum.




Pondok Cabe, 21 November 2023
KASUBDIT PAMPERLOG

HERI SETIANTO, S.E., M.M.
KOMDIS POL BRP 14020340

KORPS KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA
DIREKTORAT KEPOLISIAN UDARA
SUBDIT PAMPERLOG

DAFTAR NAMA RABAT KOORDINASI PROYEK PERUBAHAN
GRAND DESAIN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PERSONEL DITPOLUDARA
KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI
KAMIS, 23 NOVEMBER 2023

NO	NAMA	PANGKAT/NRP	JABATAN	TTD
1	HERI SETIANTO, S.E., M.M.	KBP/74020740	KASUBDIT PAMPERLOG	
2	PURYANTO, S.T., M.M.	AKBP/74120890	KASI PAMFAS SUBDIT PAMPERLOG	
3	DIDIK SUBANDONO, SH	KOMPOL/82030010	PAUR SERLOG SUBDIT PAMPERLOG	
4	MOCH. AJIE DENDY, S.T.	AKP/8006002	GADK PERTAMA DITPOLUDARA	
5	SITI NURKIPPIYAH	AKP/8006002	PAUR LATIHAN SUBDIT PAMPERLOG	
6	TRI SETIANNINGSIH, S.E.	PENATAW 198402020122002	GADK PERTAMA DITPOLUDARA	
7	MOHAMMAD IQBAL	IPTU/83051148	CORLOT PELAKSANA LANJUTAN DITPOLUDARA	
8	R. PUPUT ARIFANTO, SH	BRIPKA/82000916	TENIS PELAKSANA DITPOLUDARA	
9	ANDI BASKARA, S.H	BRIPKA/86041363	BAMIN URUM SUBDIT PAMPERLOG	
10	HILMI ARIE DZAKWAN	BRIPDA/00050785	BHAYAM PEMULA PD SUBDIT PAMPERLOG	
12	DINA FITRIA RAHAYU	PENGATUR 198406292014122001	BANUM BISERLATPERS SUBDIT PAMPERLOG	
13	DENNI	KOMPOL/7601548	PILOT MUDA DITPOLUDARA (PERWAKILAN PNB)	
14	ADI PERDANA	BRIPKA/ 88020365	BAMIN URUPERS BISERLATPERS (PERWAKILAN MEKANIK)	

1	2	3	4	5
15	EVAN RADITYA PAMPHILA CHANIAGO, S.T.Ta	IPDA/ 86031175	PERWIRA TEKHNISI (PERWAKILAN FOO)	
16	WANYU GITA RAMADHAN	BRIPDA/ 00121043	BANTU PAMLAN SIPAMFAS SUBDIT (PERWAKILAN STAF) BAHU URUTANSI KE SISTRANS VIP SUBDIT PATROLUDARA (PERWAKILAN PRAMUGAR)	
17	BELA OKTARIA	BRPTU/ 87100180		

Pondok Cabe, 21 November 2023
KASUBDIT PAMPERLOG

HERI SETIANTO, S.E., M.M.
KOMDIS POL BRP 14020340

Notulensi :

KORPS KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA
DIREKTORAT KEPOLISIAN UDARA
SUBDIT PAMPERLOG

NOTULEN RAPAT
GRAND DESAIN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PERSONEL DITPOLUDARA KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

- Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2023
- Tempat : Ruang Kerja Staff Unitpers Subdit Pamperlog
- Pukul : 10.00 s.d selesai
- Tamu undangan :
 - Kompid Denis (Perwakilan Penerbang)
 - Evan Raditya P.C., S.T., Ta (Perwakilan FOO)
 - Adi Perdana (Perwakilan Mekanik)
 - Bela Oktaria (Perwakilan Pramugari)
 - Wanyu Gita Ramadhan (Perwakilan Staf)
- Pembahasan :
 - PENERBANG
 - Persentase instruktur penerbang yang dilakukan tanpa mekaniik tahap training basic license
 - Dalam operasional penerbangan belum mempunyai sertifikasi, sehingga tidak memungkinkan insiden keselamatan belum sesuai dengan prosedur.
 - Kurangnya memiliki sertifikasi pada penerbang penerbang di Ekuadara banyak penerbang mempunyai skill dan pengalaman namun belum memiliki sertifikasi.
 - Beberapa Ekuadara Ekuadara masih terdapat dalam pelatihan ERP (Emergency Response Plan), PPE (Personal Protective Equipment), dan UPRT (Upset Prevention Recovery Training). Serta belum adanya Recurrent setiap enam bulan atau satu tahun untuk semua jenis kompetensi.
 - Persentase Helikopter masih rendah dalam pelatihan, Banner Flight, HSE Dan Ramp Safety, PPE (Personal Protective Equipment) (Emergency Response Plan), dan PPE (Personal Protective Equipment).
 - Kurangnya kemampuan mengikuti Pelatihan karena kesibukan, disampingnya dalam bulan penerbangan baik untuk dukungan mesin Dulu asun. Tugas keselamatan.

d. MEKANIK

- Tidak sedikit mekanik yang tidak memiliki sertifikasi sehingga menyebabkan kurangnya jumlah anggota Mekanik
- Mekanik poludara mekaniik masih menggunakan cukup banyak terdapat bidang seperti Avionic, Engine, Air Frame sehingga membutuhkan banyak mekanik tidak terdapat satu bidang karena setiap jenis terdapat mekanik bidang.
- Banyak alat mekanik belum memiliki legalitas, tidak terdapat untuk mekanik.
- Mekanik masih rendah dalam pelatihan, HSE Dan Ramp Safety, Emergency Response Plan, PPE (Personal Protective Equipment).

e. FOO

- Jumlah Ekuadara yang sedikit hanya 1,99% dari kesediaan jumlah anggota Ekuadara.
- Beberapa anggota Ekuadara untuk bidang ECU hanya Flight Plan belum dibekali pada Dangerous Goods.
- EQU... masih rendah dalam pelatihan, HFO (Helicopter Landing Officer), Emergency & Abnormal Procedure, Aviation Medicine.

f. PRAMUGARI

- Belum adanya License karena tidak adanya Flight Training
- Mengingat banyaknya Pesawat di Poudara dan jumlah pramugari yang terbatas dituntut untuk penambahan pramugari di Poudara agar pelaksanaan terbang berjalan dengan lancar.
- Beberapa masih rendah dalam pelatihan, Jungle And Sea Survival, Ground Check Flight Training

e. STAF

- Banyak personel staf belum melaksanakan Diklat untuk peningkatan kemampuan sehingga personel yang ada dalam bidang tertentu sangat terbatas.
 - Beberapa staf yang mengikuti pendidikan dan pelatihan masih belum mengaplikasikan kemampuan yang diperoleh diklat yang dilatih berbeda dengan fungsi pelaksanaan tugasnya.
 - Staf Ekuadara masih rendah dalam pelatihan, SDM, Pelatihan kearsyafan, dan Disiplin, Laksana
 - Kemampuan mengikuti pendidikan dan pelatihan terkendala dan masing-masing fungsi karena minimnya jumlah personel.
- f. SAR dan atau PENYELAM
- Masih banyak personel SAR belum melaksanakan Diklat.
 - Jumlah personel SAR yang memiliki kemampuan penyelaman masih belum memenuhi kebutuhan saat dibutuhkan.
 - personel SAR dan atau penyelaman masih rendah dalam pelatihan Instruktur Diver, Master Diver, dan Rescue Diver

Pondok Cabe, 21 November 2023
PROJECT LEADER

HELMY HARRY S. S.H.
NOSIS 2023070102055

F. Kepemimpinan Strategis

Penerapan kepemimpinan strategis yang dilakukan project leader pada proyek perubahan Grand Desain Pengembangan Kompetensi Personil Ditpoludara Korpolaairud Baharkam Polri, antara lain melalui:

1. Membangun Kerjasama

Dalam upaya mencapai tujuan keberhasilan proyek perubahan project leader membangun kerjasama dengan pimpinan, tim efektif dan stakeholder terkait. Adapun kerjasama yang dilakukan melalui koordinasi dan kolaborasi dengan cara menyakinkan dan memperoleh dukungan dari para pihak akan kebermanfaatan proyek perubahan yang digagas project leader.

2. Mencermati dan memanfaatkan peluang

Dalam mencermati dan memanfaatkan peluang project leader melakukan berbagai strategi antara lain melalui rapat internal, pelaksanaan diskusi dan sosialisasi terkait proyek perubahan.

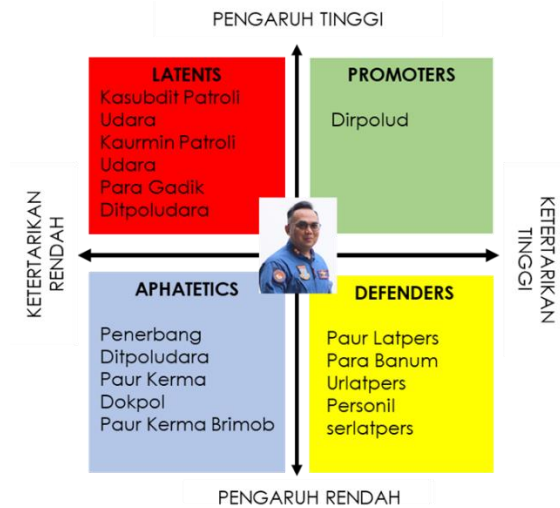
3. Mengelola resiko

Sebagai upaya dalam mengelola resiko yang terjadi pada saat pelaksanaan proyek perubahan, project leader berupaya meminimalisir kendala dan hambatan dalam pelaksanaan proyek perubahan, seperti rutinitas kesibukan tugas pokok dan fungsi serta pelaksanaan proyek perubahan, hal tersebut diasiasi dengan pemanfaatan tim efektif.

G. Implementasi Strategi Marketing

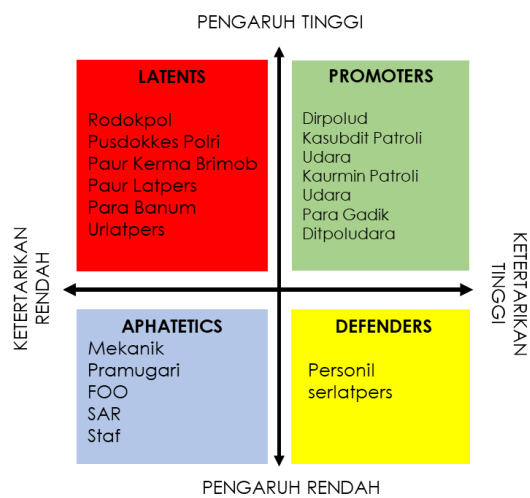
1. Pemetaan stakeholder

Pemetaan stakeholder sebelum proyek perubahan dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar Pemetaan stakeholder sebelum proyek perubahan

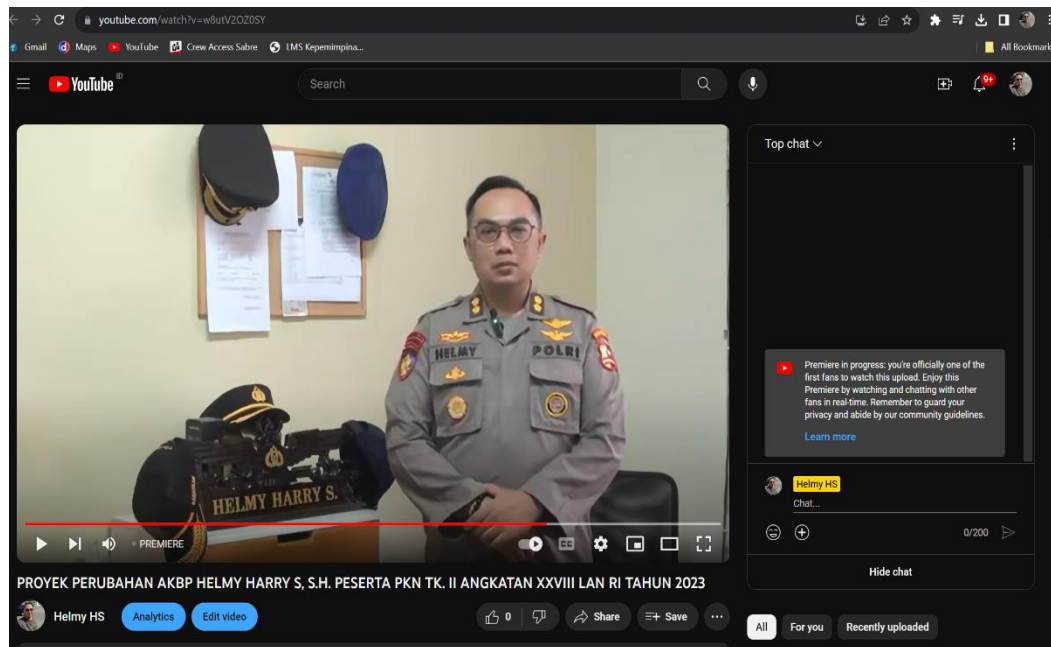
Adapun setelah proyek perubahan pemetaan stakeholder dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar Pemetaan stakeholder setelah proyek perubahan

2. Desiminasi dan Publikasi

Proses desiminasi dan publikasi proyek perubahan melalui menyebarkan informasi terkait proyek perubahan ke berbagai pihak (stakeholder). Tujuan dari diseminasi proyek perubahan adalah agar informasi yang relevan dapat tersampaikan. Adapun proses desiminasi yang dilakukan yaitu melalui media audensi, koordinasi, konsultasi, sosialisasi, dan kolaborasi dengan para stakeholder, sedangkan publikasi yang dilakukan melalui media spanduk dan banner dan youtube channel dengan link <https://youtu.be/w8utV2OZoSY>





3. Branding

Adapun branding Grand Desain Pengembangan Kompetensi Personil Ditpoludara Korpolaairud Baharkam Polri, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Branding Proyek Perubahan

H. Keberlanjutan Proyek Perubahan

Keberlanjutan dari proyek perubahan tertuang dalam capaian proyek perubahan pada saat melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan stakeholder internal/eksternal melalui dukungan para stakeholder terkait, pagu anggaran pelaksanaan Grand Desain Pengembangan Kompetensi Personil Ditpoludara Korpolaairud Baharkam Polri dan pernyataan keberlanjutan proyek perubahan, sebagai berikut:

Pagu anggaran pelaksanaan Grand Desain Pengembangan Kompetensi Personil

Ditpoludara Korpolaairud Baharkam Polri T.A 2024

2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi

Dalam pelaksanaan proyek perubahan grand desain pengembangan kompetensi personil Ditpoludara oleh Subdit Pamperslog Ditpolud Korpolairud Baharkam Polri, target pengembangan kompetensi, antara lain:

- 1) Penerbang
- 2) Mekanik
- 3) FOO
- 4) Pramugari
- 5) Staf

Sebagai upaya pengembangan kompetensi, project leader project leader bersama tim efektif melaksanakan ujicoba penerapan pengembangan kompetensi teknis personil Ditpolud Korpolairud Baharkam Polri, sebagai berikut:

- 1) Latihan Evakuasi medis udara Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada Tanggal 11 dan 12 Oktober 2023 mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB yang bertempat di mako Ditpoludara Korpolairud Baharkam Polri.



- 2) Latihan Terjung Payung Korbrimob Polri Di Lapangan Terbang Pondok Cabe, Tangerang Selatan Tanggal 13 Oktober 2023



J. Kontribusi Mata Pelatihan Pilihan

1. Manajemen Pemerintah

Manajemen Pemerintahan Konteks bernegara, setiap organisasi apapun itu bentuknya harus memiliki visi dan misi yang harus sejalan dengan tujuan nasional, yaitu selalu mengarahkan pada peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia agar makin maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Salah satu tantangan dalam menghadapi perkembangan jaman saat ini adalah bagaimana mensikapi era kemajuan yang serba canggih dan selalu berubah yang lebih dikenal dengan VUCA word.

UU No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, yaitu; Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, Aksesibel, Akuntabel, berkeadilan mengamanatkan agar organisasi pemerintah terus berbenah dan melakukan inovasi di berbagai sektor publik, untuk beradaptasi dengan zaman. Seringkali para aparatur pemerintah melakukan maladministrasi, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam menerapkan tugas pokok dan fungsinya. Oleh karenanya, para aparatur pemerintah perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam hal mengelola organisasi, salah satunya tentang bagaimana berkolaborasi dengan stakeholder untuk mencapai tujuan. Selain itu para aparatur dituntut untuk mampu menyusun perencanaan hingga evaluasi yang beradaptasi dengan perkembangan jaman di era digital ini.

Untuk mengurangi angka kejadian maladministrasi di dalam manajemen pemerintahan harus direncanakan manajemen sebaik-baiknya dengan menerapkan fungsi pokok manajemen yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), controlling (pengawasan). Sebagai pemimpin agile harus mampu memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, mampu melakukan kolaborasi, bersinergi seta memanfaatkan sumber daya yang ada di masyarakat. Rencana aplikasi manajemen pemerintah

dalam rancangan proyek perubahan antara lain melalui mobilisasi stakeholder internal dan eksternal.

2. Anti Korupsi

Integritas merupakan sebuah tolok ukur fundamental untuk kepemimpinan dalam mencegah anti korupsi. Dengan demikian seorang pemimpin harus memimpin dengan integritas, kejujuran dan berpegang pada nilai-nilai organisasinya. Kepemimpinan yang konsisten menunjukkan keteladanan dalam mempengaruhi orang lain berarti memberikan daya dorong untuk memotivasi dirinya dalam membangun integritas, yang secara tak langsung mendorong orang lain untuk memahami secara mendalam prinsip dalam menumbuhkembangkan integritas yang kita sebut dengan prinsip pertama adalah menumbuh kembangkan kepercayaan dan keyakinan dalam merubah kesadaran inderawi ke tingkat yang lebih baik; prinsip kedua adalah memberi saling menghormati dan menghargai orang lain; prinsip ketiga adalah memiliki kemampuan dalam kedewasaan rohaniah, sosial, emosional dan intelektual.

Integritas kepemimpinan merupakan salah satu atribut terpenting/kunci yang harus dimiliki seorang pemimpin. Integritas merupakan suatu konsep berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Dalam kata integritas terkandung suatu komitmen mendalam terhadap hal yang benar, alasan yang benar, tidak peduli pada situasi-kondisi yang dihadapi oleh sang pemimpin. Adapun Instrumen dalam membangun Integritas antara lain: 1) Rule Based; 2) Value based; 3) Culture based dan 4) Instrumen dalam Birokrasi. Orang yang hidup dengan integritas itu tidak korup dan tidak akan mau dan mampu untuk mematahkan kepercayaan dari mereka yang menaruh kepercayaan kepada dirinya sebagai seorang pemimpin.

Dengan adanya grand desain pengembangan kompetensi personil, diharapkan kapasitas kompetensi yang dimiliki personil semakin meningkat sehingga dapat meminimalisir dan mencegah perilaku personil untuk bertindak korupsi.

3. Perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional

Perencanaan merupakan salah satu tahapan penting dalam pembangunan daerah. Perencanaan yang baik dapat menjadi awal mula dari kegiatan pembangunan daerah yang berkelanjutan. Karena dengan perencanaan kegiatan yang baik, tepat sasaran akan mendorong pelaksanaan perencanaan yang lebih optimal sehingga menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

Disamping perencanaan, yang tidak kalah penting dalam pembangunan daerah adalah penganggaran pembangunan daerah. Perencanaan dan penganggaran adalah dua hal yang harus saling mendukung dan sinkron. Perencanaan pembangunan daerah dapat terlaksana dengan baik, apabila didukung oleh kemampuan keuangan yang memadai, dan alokasi pendanaan yang adil dan merata, serta terukur dengan jelas. Ini menandakan bahwa dalam penganggaran daerah, paradigma penilaian kinerja perangkat daerah menjadi satu dimensi utama untuk menilai efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran publik.

Dengan ada grand desain pengembangan kompetensi personil diharapkan dapat mendukung pembangunan nasional melalui peningkatan sumber daya manusia pada Ditpoludara.

K. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

Sebagai upaya pelaksanaan pengembangan potensi diri project leader pada tanggal 12 Oktober 2023 mengikuti dan Transformasi kepemimpinan aparatur dalam rangka percepatan pengentasan kemiskinan dan pada tanggal 1 November

2023 mengikuti Webinar Policy Brief transformasi tata kelola pemerintah dalam mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Bukti kegiatan sebagai berikut:



L. Lesson Learnt

Lesson learned yang diperoleh oleh project leader selama menyusun dan melaksanakan proyek perubahan adalah:

1. Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II memberikan pengalaman dan kesempatan kepada project leader untuk merancang alternatif pemecahan masalah secara inovatif dan melakukan perubahan strategis melalui grand desain pengembangan kompetensi personil.
2. Memberikan kesempatan untuk terus menerus belajar, mengasah kecakapan dan emosi serta berkolaborasi dengan banyak stakeholders.
3. Strategi komunikasi dan marketing yang efektif mempengaruhi dukungan stakeholder dan capaian proyek perubahan.